

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DARI PENERAPAN  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
DAN TGT PADA SISWA KELAS X  
SMK NEGERI 02 SALATIGA**

Ayu Putri Suciati<sup>1</sup>  
Erlina Prihatnani<sup>2</sup>

Pendidikan Matematika FKIP Universitas Kristen Satya Wacana  
Jl. Diponegoro 52 – 60 Salatiga, Jawa Tengah 50711

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UKSW, e-mail : [202013019@student.uksw.edu](mailto:202013019@student.uksw.edu)

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Matematika FKIP UKSW, e-mail : [erlina.prihatnani@gmail.com](mailto:erlina.prihatnani@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar matematika dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Salatiga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan desain *the randomize control group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Salatiga Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh siswa kelas X TKBB-A (kelas eksperimen) yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan siswa kelas X TKJ-A (kelas pembanding) yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang masing-masing terdiri dari 34 siswa. Perbedaan perlakuan dilaksanakan dalam enam kali pertemuan (@ 2 jam pelajaran) pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Uji coba validasi instrumen tes meliputi validasi ahli, validitas butir soal, dan reliabilitas instrumen. Analisis data terdiri dari uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov*, uji homogenitas dengan uji *Levene* dan uji beda rerata dengan *independent sample t-test*. Semua uji dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan alat bantu perhitungan *software SPSS 16.0 for windows*. Uji beda rerata untuk data *pretest* menghasilkan signifikansi sebesar 0,100 (lebih dari 0,05), artinya kondisi kemampuan awal kedua kelas seimbang. Adapun analisis data *posttest* menghasilkan nilai rata-rata kelas eksperimen (73,11) lebih rendah dari kelas pembanding (78,61) dengan hasil uji beda rerata menghasilkan nilai signifikansi 0,145 (lebih dari 0,05). Hal ini berarti tidak terdapat perbandingan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan TGT pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Salatiga.

**Kata Kunci :** *teams games tournament* (TGT), *student teams achievement division* (STAD), hasil belajar matematika, sistem persamaan linear dua variabel.